

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari teori pada BAB II, dengan kenyataan yang peneliti temukan di lapangan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik penambangan pasir sungai di Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan secara manual dengan alat-alat sederhana. Para penambang menggunakan perahu, yang mana dalam satu perahu berisikan dua atau tiga anggota. Dua anggota menyelam ke dasar sungai dan membawa pasir dengan menggunakan panci atau ember, sedangkan satu anggota lagi menunggu di atas perahu. Pasir yang sudah terkumpul dibawa ke tepian sungai dan diletakkan di tepian. Dari tepian sungai, pasir-pasir tersebut dipindahkan ke mobil penjemput, seperti *pick-up* atau *dump truck* yang sudah menunggu.
2. Dampak Penambangan Pasir Sungai di Nagari Nanggalo Terhadap Lingkungan. Dampak penambangan pasir sungai di Nagari Nanggalo jika dilihat berdasarkan indikator kerusakan lingkungan pada bagian pencemaran lingkungan maka ditemukan adanya pencemaran udara yang disebabkan oleh mobil pengangkut pasir yang lalu alang melewati pemukiman masyarakat sekitar sungai. Sehingga dapat dinyatakan bahwasannya praktik penambangan pasir sungai menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Sedangkan indikator kerusakan lingkungan pada bagian eksploitasi sumber daya alam dan kerusakan ekosistem tidak terpenuhi. Hal ini dilihat dari pemanfaatan sumber daya alam tidak dilakukan secara berlebihan sehingga tidak berdampak terhadap biota air yang ada di sungai, ini dapat dilihat dari hasil tangkapan ikan dan kerang yang dilakukan masyarakat. Hasil perkebunan dan pertanian juga tidak terpengaruh oleh aktivitas penambangan pasir sungai ini. Kerusakan ekosistem, ekosistem di lingkungan sungai yang menjadi lokasi

penambangan pasir sungai tidak mengalami kerusakan. Terkait dengan erosi yang terjadi pada tepian sungai disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan debit air yang meningkat. Peneliti juga menemukan bahwasannya dengan adanya penambangan pasir sungai di Nagari Nanggalo ini menyebabkan dasar sungai menjadi lebih dalam sehingga ketika debit air meningkat sungai dapat menampung volume air dengan jumlah yang lebih banyak dari pada sebelumnya. Hal ini tentu dapat mengurangi resiko banjir disekitaran sungai.

3. Analisis *Hifzul bi'ah* terhadap praktik penambangan pasir sungai di Nagari Nanggalo, bahwasannya pada praktik penambangan pasir sungai ini tidak sesuai dengan tujuan *hifzul bi'ah* yaitu perlindungan terhadap lingkungan. Hal ini dilihat dengan terpenuhinya salah satu indikator kerusakan lingkungan pada bagian pencemaran lingkungan.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca khususnya penambang pasir sungai Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dan masyarakat pada umumnya. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk para penambang pasir sungai di Nagari Nanggalo. Para penambang diharapkan dapat lebih berhati-hati lagi dalam melakukan aktivitas penambangan pasir sungai agar menghindari terjadinya kerusakan lingkungan. Para penambang juga diharapkan dapat lebih memahami mengenai perlindungan lingkungan dalam Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Untuk pihak Pemerintahan Nagari Nanggalo penulis sarankan untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Nagari Nanggalo yang bertemakan perlindungan lingkungan khususnya mengenai perlindungan lingkungan dalam Islam (*hifzul bi'ah*).

3. Untuk pemuka agama di Nagari nanggalo agar dapat memberikan ceramah-ceramah atau siraman rohani yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan dalam Islam.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abta, A. (2006). *Fiqh Lingkungan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ahmad, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Al-Haritsi, J. bin A. (2006). *Fikih ekonomi umar bin al-khathab*. Pustaka Al-Kautsar.
- Hayatudin, A. (2021). *Ushul fiqh: Jalan Tengah Memahami Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wada et all. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fauzia, I, Y et all. (2014). *Prinsip dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ghazali, M. B. (1996). *Lingkungan Hidup dalam Pemahaman Islam*. Bandung: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hardani et all. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harisudin, N, M. (2021). *Pengantar Studi Fiqih*. Malang: Setara Press
- Hermanto, A. Yuhaniah, R. (2023). *Pengantar Ilmu Fikih*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Khaerudin, K., Siregar, H. S. (2019). *Fiqh Mu'amalah Teori dan Implementasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mufid, M. (2018). *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: dari teori ke aplikasi*. Jakarta: Pernadamedia Group.
- Mulyana, D. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarawat, A. (2019). *Maqashid Syariah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Shah, H, A. et all. (2002). *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Shidiq, S. (2017). *Ushul fiqh*. Jakarta: Kencana.

Shihab, M. Q. (2007). "*Membumikan*" *Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.

Sodiqin, A. (2012). *Fiqh dan Ushul Fiqh (Sejarah, Metodologi dan Implementasinya di Indonesia)*. Bandung: Beranda Publishing, 19.
[http://repository.uinsu.ac.id/8157/1/Isi_Fiqh dan Ushul Fiqh_watermark_.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8157/1/Isi_Fiqh_dan_Ushul_Fiqh_watermark_.pdf)

Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28(1), 12.

Sumartono, R. M. G. P. (1991). *Mengenal hukum lingkungan Indonesia*. Bekasi: Sinar Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=SyocAAAAIAAJ>

Yakin, I, H. (2023). *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Yafie, A. (2006). Merintis fiqh lingkungan hidup. Jakarta Selatan: Ufuk Press.
<https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/85618876>

Karya Ilmiah

Albar, A, A, S. et all. (2024). Pengelolaan Tambang Galian C Terhadap Lingkungan Hidup di Kabupaten Bulukumba: Analisis *Fiqh Bi'ah*. Jurnal.

Anggara, R. (2024). Analisis Eksternalitas Pada Kegiatan Penambangan Pasir Di Tinjau Dari Perspektif Fikih Lingkungan (Studi Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lamupung Tengah). Skripsi. IAIN Metro.

Brilianti, A, P., Sutopo, U. (2021). Implikasi Penambangan Pasir terhadap Perekonomian Petani. *Jurnal Antologi Hukum*, 1(2), 117–131.
<https://doi.org/10.21154/antologihukum.v1i2.322>

Caniago, R. (2023). Analisis Dampak Pertambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Balah Hilia Lubuk Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Paadang.

Fauzan, H., & Imawan, D. H. (2023). Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur. *Jurnal Syari'ah & Hukum*, 5(1).

Firdos, W, A., et all. (2025). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penambangan Pasir Sungai Lukulo Desa Tanggulangin, Kec. Klirong, Kab. Kebumen. Jurnal. Institut Agama Islam An-Nawawi.

- Ghufron, M. (2010). Fiqh Lingkungan. *Jurnal Al-Ulum*, 10(1), 159–176.
<https://media.neliti.com/media/publications/184392-none-72bdf600.pdf>
- Haji, K., Siddiq, A., Ushuluddin, F. (2025). Konsep Hifz Al-Bi Ah Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Maqasidi) *Fakultas Ushuluddin , Adab Dan Humaniora*.
- Iqbal, M. (2024). Sistem Penjualan Pasir Sungai Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kelurahan Lambung BUKIT Kota Padang). Skripsi. UIN Imam Bonjol Padang.
- Kholijah, S., Santoso, B. (2022). Praktik Tambang Ilegal Ditinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Kasus Sungai Kelurahan Tapus). *Jurnal Mabisyah*, 3(1), 1–24.
- Khuluq, M. K., Asmuni. (2025). Hifz Al-Bi 'ah As Part Of Maqashid Al-Shari ' Ah And Its Relevance In The Context Of Global Climate Change. 7(2).
<https://doi.org/10.20885/ijiis.vol7.iss2.art3>
- Kotijah, S. (2011). Islam Dan Lingkungan Hidup Dibidang Pertambangan. *Yuridika*, 26(2), 129–149. <https://doi.org/10.20473/ydk.v26i2.268>
- Mutia, E. (2025). Kesadaran Hukum Penambang Terhadap Aktivitas Penambangan Pasir Sungai Di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang. Skripsi. Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.
- Muzlifah, E. (2013). Maqashid Syariah Sebagai Pradigma Dasar Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. 3(2), 177–183.
- Nurkamidah, U. (2020). Kegiatan Penambangan Pasir Di Desa Nglungger Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Perspektif Ekonomi Lingkungan. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
- Paryadi. (2021). *Maqashid Syariah: Definisi Dan Pendapat Para Ulama*. : 4(2), 201–216.
- Syahrial, A, M. (2024). Kejahatan Lingkungan dalam Tinjauan Hukum Pidana Islam dan Nasional: Relevansi Konsep Hifdzul Bi'ah dalam Penanggulangan Pembakaran Liar. *Al- Jina ' i Al -Islami*. 2(1), 97–111.
- Sahroni, O., Karim, A. A. (2015). *Maqashid bisnis dan keuangan Islam: Sintesis*

fikih dan ekonomi.

Salim, M. L. (2021). Maqasid As-Sharia Hifz Al-Bi'ah in Responding to the Policy of the Cement Factory In Pati. *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 2(1), 93–114. <https://doi.org/10.35878/santri.v2i1.282>

Sinapoy Muh. Sabaruddin. (2019). Analysis of Environmental Fiqh Related to Misuse of Mining Management on Environmental Damage. *Holrev*, 3(1), 85–102. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/holrev/>

Suherman, D. W., Suryaningtyas, D. T., & Mulatsih, S. (2015). Impact of Sand Mining to the Land and Water Conditions at Sukaratu Sub District, Tasikmalaya District. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 99–105. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.99>

Suryomurti, W., Fakhrudin, F., Mustafa, M. I. (2022). Convergence of Maqashid Syariah, Hifzul Bi'ah and Islamic Stock Index. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)* 4(2), 167–174. <https://ejournal.upi.edu/index.php/thejobsreview/article/view/52061>

Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.

Syahrial, M. A. (2024). Transformasi Konsep Hifdzul Bi ' ah Terhadap Maraknya Pembakaran Liar di Indonesia. 1(2), 59–75. <https://doi.org/10.15575/jaa.v1i1.134>

UIN IMAM BONJOL
PADANG